### **BAB 3**

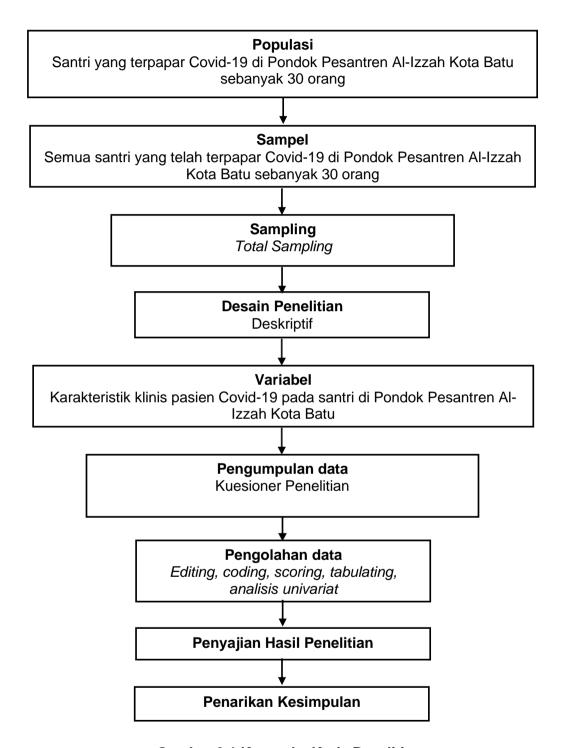
### **METODE PENELITIAN**

# 3.1. Desain Penelitian

# 3.1.1 Pengertian desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik klinis pasien COVID-19 pada santri di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

### 3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah santri yang pernah terpapar COVID-19 di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu sebanyak 30 orang.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua santri yang pernah terpapar COVID-19 di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu sebanyak 30 orang.

### 3.3.3. Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

Total sampling adalah jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Masturoh, 2018).

### 3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik klinis penyakit COVID-19 pada santri.

### 3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2015).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional** 

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Alat Ukur	Skor
Karakteri stik klinis Penyakit COVID- 19 pada santri	Tanda dan gejala COVID-19 yang di alami oleh santri di Pondok Pesantren Al- Izzah Kota Batu.	<ol> <li>Gangguan pernapasan</li> <li>Gangguan Pengindraan</li> <li>Gangguan pencernaan</li> <li>Gangguan termoregulasi</li> <li>Gangguan peredaran darah</li> <li>Gangguan muskuloskeletal</li> </ol>	Nominal	Kuesioner Karakteristik klinis Coronavirus Disease (COVID-19)	0 = Tidak 1 = Ya

#### 3.5 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data akan dilakukan sesuai dengan tahapan sebagai berikut:

- Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Rektor Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang yang ditujukan kepada Kepala Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu.
- Setelah peneliti memperoleh izin penelitian, maka peneliti bekerja sama dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu untuk mendapatkan data siapa saja santri yang pernah terpapar COVID-19
- 3. Peneliti beserta pengurus pondok pesantren untuk memberikan ke santri yang pernah terpapar COVID-19, kemudian peneliti memberi penjelasan maksud dan tujuan penelitian ini. Bagi santri yang bersedia diminta untuk mengisi dan menandatangani lembar inform consent. Setelah itu santri yang dijadikan responden dan mulai mengisi lembar kuesioner, kemudian peneliti menghitung hasil pengisian lembar kuesioner.
- 4. Kemudian data yang diperoleh diolah dan dipresentasikan.

#### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 6 indikator yaitu Gangguan pernapasan, Gangguan Pengindraan, Gangguan pencernaan, Gangguan termoregulasi, Gangguan peredaran darah, Gangguan muskuloskeletal 12 item pertanyaan. Cara melakukan penilaian dalam kuesioner karakteristik klinis Coronavirus Disease (COVID-19) adalah dengan memilih tanda gejala yang

dirasakan oleh pasien COVID-19 dengan pilihan jawaban Ya atau Tidak (Yurianto, 2020).

# 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15-30 April 2021 di Pondok Pesantren Al-Izzah Kota Batu.

# 3.8 Pengelolaan Data Dan Analisa Data

# 3.8.1 Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh, diantaranya :

- Editing. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan koreksi ulang untuk memastikan bahwa data yang masuk sudah terisi semua agar tidak terjadi kesalahan dalam proses selanjutnya.
- 2. Coding. Peneliti memberikan kode pada setiap data yang terkumpul agar mudah diolah menggunakan SPSS. Data yang dikode adalah sebagai berikut:
  - a. Responden. Responden 1 dikode R1 dan seterusnya.
  - b. Jenis Kelamin. Laki-Laki dikode 1, Perempuan dikode 2.
  - C. Usia. 5-11 tahun dikode 1, Usia 12-25 tahun dikode 2, Usia 26-45 tahun dikode 3.
  - d. Penyakit lain yang diderita santri selain COVID-19. Asma dikode 1, vertigo dikode 2, hipertensi/hipotensi dikode 3, lainnya dikode 4.
- Scoring data. Karakteristik klinis pasien COVID-19 pada santri dipondok pesantren Al-Izzah Kota Batu menggunakan kuesioner dengan jumlah 12 soal yang berupa pernyataan karakteristik klinis COVID-19. Skor

untuk 12 soal yang berupa pernyataan, jika ya/ dialami skornya adalah 1, dan jika tidak dialami skornya adalah 2.

4. Tabulating. Data yang telah dicoding diringkas dan dimasukkan ke

dalam tabel-tabel yang telah disiapkan. Data kemudian dikelompokkan

sesuai tabel data dan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi sederhana dari masing-masing kategorinya.

#### 3.8.2 Analisa Data

Adapun teknik analisa data peneliti menggunakan analisa *univariate*. Untuk data kategori (usia, pendidikan, jenis kelamin, penyakit lain yang diderita oleh santri selain COVID-19) dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan presentase masing-masing kategori. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk tabel serta dilakukan interpretasi berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian dapat disimpulkan tanda dan gejala yang sering terjadi pada pasien COVID-19 yang dialami oleh santri.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian deskriptif ini adalah distribusi frekuensi, diolah menggunakan teknik SPSS. Hasil penghitungan frekuensi dan presentase kemudian diintrepretasikan menurut Arikunto (2010):

1. Seluruh : 100%

2. Hampir seluruh : 76% - 99%

3. Sebagian besar : 51% - 75%

4. Setengahnya : 50%

5. Hampir setengahnya : 26% - 49%

6. Sebagian kecil : 1% - 25%

7. Tidak satupun : 0%

#### 3.9 Etika Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan untuk memenuhi etika penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Informed Concent (surat persetujuan). Peneliti akan memberikan informasi secara lengkap tentang penelitian yang akan dilakukan, calon responden berhak untuk bebas berpastisipasi atau menolak menjadi responden. Pada penelitian ini sebelum dilakukan penelitian, peneliti membagikan inform consent kepada setiap responden melalui lembar inform consent.
- 2. Anonimity (tanpa nama). Penelitian akan merahasiakan semua identitas responden. Peneliti akan mengkode responden dengan kode (R).
- Confidentiality (kerahasiaan). Peneliti akan merahasiakan semua data hasil penelitian. Terkecuali untuk keperluan ujian dan pengembangan keilmuan.

#### 3.10 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

Jadwal kegiatan santri yang cukup padat, jadi peneliti harus mencari waktu senggang untuk melakukan penelitian pada santri, namun pada akhirnya tidak bisa dilakukan pengambilan data secara langsung kepada responden sehingga hasil pengisian kuesioner oleh responden dimungkinkan dapat dipengaruhi oleh faktor perancu lainnya.